

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI MAN KOTA PARIAMAN**

Siti Rafiqah¹, Syawaluddin², Linda Yarni³, M. Arif⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Alamat e-mail : sitirafiqah17@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by a phenomenon that occurred among students at MAN Kota Pariaman. It is indicated that some students have difficulty facing and completing the assignments given by the teacher well because they are indicated to experience academic procrastination and are indicated to lack support from their parents at home and are indicated to be procrastinating or delaying doing their school assignments. The results of this research show that: (1) there is a significant influence of the locus of control variable (X1) on academic procrastination (Y) with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a percentage level of 11.4%. (2) there is a significant influence of the variable parental support (X2) on academic procrastination (Y) with a significant value of $0.015 < 0.05$ and a percentage level of 6.3%. (3) there is a significant influence of locus of control (X1) and parental support (X2) together on academic procrastination with a significant value of $0.000 < 0.05$ and a percentage level of 16.6%. It is hoped that this research can become a reference for counselors to be able to develop approaches or models of guidance and counseling related to academic procrastination, locus of control and parental support.

Keywords: Academic Procrastination, Locus of Control, Parental Support

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena yang terjadi pada siswa di MAN Kota Pariaman. Terindikasi beberapa siswa yang kesulitan menghadapi dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dikarenakan terindikasi mengalami prokrastinasi akademik serta terindikasi kurang mendapat dukungan dari orang tuanya di rumah dan terindikasi melakukan prokrastinasi atau menunda dalam mengerjakan tugas sekolahnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel locus of control (X1) terhadap prokrastinasi akademik (Y) dengan diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan tingkat persentase sebesar 11,4%. (2) terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel dukungan orang tua (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y) dengan diperoleh nilai signifikan $0,015 < 0,05$ dan tingkat persentase sebesar 6,3%. (3) terdapat pengaruh yang signifikan dari locus of control (X1) dan dukungan orang tua (X2) secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan tingkat persentase sebesar 16,6%. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi konselor untuk dapat mengembangkan pendekatan atau model-model bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik, locus of control dan dukungan orang tua.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Locus of Control, Dukungan Orang Tua

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam hidup manusia (Yusri F, 2023; Lestari et al., 2024). Pendidikan pada dasarnya adalah serangkaian kegiatan yang diusahakan secara sadar untuk seluruh manusia yang dapat dilakukan dimana pun, kapan pun, dan tanpa adanya batasan waktu. Pendidikan bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang dilaksanakan di dalam sekolah maupun diluar sekolah (Pratama, 2023; Latifa et al., 2024). Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan (Syawaluddin, 2022).

Seseorang dengan perilaku menunda akan cenderung untuk lari dari suatu tanggung jawab atau permasalahan sebagai bentuk perilaku untuk menghadapi hal yang tidak menyenangkan. Perilaku-perilaku di atas tergolong dalam indikasi prokrastinasi . Karena prokrastinasi diartikan sebagai menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk. Seseorang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator. Jadi, segala perilaku penundaan yang dilakukan seseorang disebut dengan

perilaku prokrastinasi (Fauziah, 2016; Muyana, 2018; Nisa et al., 2019) .

Perilaku menunda atau prokrastinasi dalam akademik dilakukan oleh seseorang disertai dengan kesadaran, artinya seseorang dapat melakukan penundaan dengan sengaja mengenai tugas yang diberikan guru di sekolah (Fauziah, 2016; Sagone & Indiana, 2021). Seseorang sebenarnya ingin sekali menyelesaikan seluruh tugas yang telah dimulainya, namun karena gagal memotivasi dirinya untuk menyelesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tugas yang menjadi sasaran prokrastinasi akademik antara lain, yang pertama tugas mengarang, penundaan dilakukan dalam hal menulis laporan atau tugas yang sifatnya tertulis yang diberikan di sekolah. Kedua adalah tugas belajar, dalam hal ini penundaan dilakukan dalam kegiatan belajar selain di sekolah baik saat akan menghadapi ulangan atau ujian maupun kegiatan belajar rutin (Muyana, 2018).

Individu dengan *Locus of Control* internal percaya mereka mempunyai kemampuan menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul dari lingkungan dan berusaha memecahkan masalah dengan

keyakinan yang tinggi sehingga strategi penyelesaian atas kelebihan beban kerja dan konflik antarperan bersifat proaktif. Karakteristik *Locus of Control* ini ialah suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan masalah, selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin, selalu mempunyai perspektif bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil (Aulia et al., 2022; Bahl et al., 2024; Batubara & Asriatuzzeky, 2017; Putriwangi et al., 2024). Namun dibalik itu semua ada juga beberapa masalah jika *Locus of Control* tidak berjalan dengan baik yaitu seperti kurang memiliki inisiatif dalam melakukan pekerjaan apapun, mudah menyerah dan kurang suka berusaha, kurang mencari informasi, dan lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain (Aulia et al., 2022).

Namun dibalik itu semua ada juga beberapa masalah jika *Locus of Control* tidak berjalan dengan baik yaitu seperti kurang memiliki inisiatif dalam melakukan pekerjaan apapun, mudah menyerah dan kurang suka berusaha, kurang mencari informasi, dan lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain. Hal tersebut juga

berkaitan dengan dukungan orang tua yang tidak dapat menerapkan pola asuh yang baik terhadap anaknya dirumah, serta kurang dapat mengontrol kegiatan anak selama dirumah bahkan anak cenderung menghabiskan waktunya untuk bermain dan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat. Orang tua sangat berperan penting dalam membantu membentuk karakter positif anak. Melalui komunikasi terbuka serta memberikan pengawasan, orang tua dapat mengajarkan pentingnya pendidikan, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab kepada anak-anak mereka. Kebiasaan belajar yang baik yang ditanamkan oleh orang tua dapat berlanjut sepanjang hidup anak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan bahwasanya ditemukan pada pagi hari ketika siswa sampai di sekolah langsung mengerjakan tugas bersama temannya. Bahkan ada siswa yang menyontek tugas temannya. Penulis juga melihat siswa yang benar-benar tidak ada membuat tugas sama sekali, bahkan yang tertulis didalam buku tugasnya tersebut hanya soal yang diberikan guru. Terlihat jelas bahwasanya siswa tersebut tidak ada mengerjakan tugas dirumah. Namun ada juga yang mengerjakan sebagian

tugas di rumah dan melanjutkannya di sekolah.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling sehingga peneliti mendapatkan informasi bahwa ada siswa yang terindikasi melakukan perilaku-perilaku yang tidak baik tersebut. Salah satu siswa berinisial MK memberikan informasi bahwasanya alasan ia sering mengerjakan tugas di sekolah bahkan ketika baru sampai di sekolah ia langsung meminta contekan tugas temannya karena ia sendiri sebenarnya mampu untuk mengerjakan tugas tersebut, namun ia tidak yakin dengan hasil serta kemampuan yang dimilikinya. Ia takut tugas yang dibuatnya tidak sesuai dengan yang diminta oleh guru. Sehingga MK mencari jalan untuk menunda untuk membuat tugas hingga hari yang telah ditentukan untuk pengumpulan tugas tersebut dengan menyalin hasil temannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang mencari tentang hubungan kausal antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Maka dari itu penelitian ini berfungsi untuk

mengungkapkan pengaruh *Locus of Control* dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik. Populasi penelitian berjumlah 138 orang yang merupakan siswa kelas XII. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yang artinya mengambil sampel secara random sesuai proporsinya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang siswa.

Data Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran likert dan kategori jawaban sebanyak lima yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering dan selalu. Kuesioner yang disebar berjumlah tiga buah, yaitu kuesioner Prokrastinasi Akademik yang memuat 13 item pernyataan, kuesioner *Locus of Control* yang memuat 20 item pernyataan, serta kuesioner Dukungan Orang Tua yang memuat 20 item pernyataan. Metode analisa data penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif yaitu dilakukan perhitungan mean dan standar deviasi yang kemudian dirumuskan ke dalam norma kategorisasi untuk menentukan tingkat pencapaian responden. Pengujian data menggunakan pengujian normalitas, pengujian

multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, pengujian autokolerasi, serta pengujian hipotesis dengan pengujian regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji F serta uji determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah hasil penelitian diperoleh melalui kusioner yang disebarkan, hasil penelitian dapat ditampilkan melalui deskripsi data dan pengujian data dengan uji asumsi klasik, serta uji hipotesis sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Kategori variabel Prokrastinasi Akademik dilihat melalui mean (M) dan standar deviasi. Pada variabel Prokrastinasi Akademik dilakukan perhitungan mean dan standar deviasi dan di dapatkan nilai mean sebesar 9,00 dan nilai standar deviasi sebesar 2,322. Adapun hasil persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	$X > 12,484$	8	8%
Tinggi	$10,161 < X \leq 12,484$	20	20%
Sedang	$7,839 < X$	44	44%

	$\leq 10,161$		
Rendah	$5,516 < X \leq 7,839$	20	20%
Sangat Rendah	$X \leq 5,516$	8	8%
Jumlah		100	100%
Rata-rata Skor		9,00	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Prokrastinasi Akademik Siswa di Man Kota Pariaman sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 44% dan jumlah responden 44 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 9,00, maka prokrastinasi akademik Siswa di Man Kota Pariaman berada pada kategori sedang.

Kategori variabel *Locus of Control* dilihat melalui *mean* (M) dan standar deviasi. Pada variabel *Locus of Control* dilakukan perhitungan *mean* dan standar deviasi dan di dapatkan nilai *mean* sebesar 11,1 dan nilai standar deviasi sebesar 2,052. Adapun hasil persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori *Locus of Control*

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat	$X > 14,17$	5	5%

Tinggi	9		
Tinggi	12,12 6 < $X \leq$ 1 4,179	2 1	21 %
Sedang	10,07 4 < $X \leq$ 1 2,126	3 6	36 %
Rendah	8,021 < $X \leq$ 1 0,074	2 7	27 %
Sangat Rendah	$X \leq$ 8,021	1 1	11 %
Jumlah		10 0 0	10 0 %
Rata-rata Skor		11,1	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel *Locus of Control* Siswa di Man Kota Pariaman sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 36% dan jumlah responden 36 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 11,1, maka *Locus of Control* Siswa di Man Kota Pariaman berada pada kategori sedang.

Kategori variabel Dukungan Orang Tua dilihat melalui mean (M) dan standar deviasi. Pada variabel Dukungan Orang Tua dilakukan perhitungan mean dan standar deviasi dan di dapatkan nilai mean sebesar 9,73 dan nilai standar deviasi sebesar

1,964. Adapun hasil persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori variabel Dukungan Orang Tua

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	$X >$ 12,675	8	8 %
Tinggi	10,71 2 < $X \leq$ 1 2,675	2 9	29 %
Sedang	8,748 < $X \leq$ 1 0,712	3 8	38 %
Rendah	6,785 < $X \leq$ 8, 748	1 8	18 %
Sangat Rendah	$X \leq$ 6,785	7	7 %
Jumlah		10 0 0	10 0 %
Rata-rata Skor		9,73	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Dukungan Orang Tua Siswa di Man Kota Pariaman sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 38% dan jumlah responden 38 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 9,73, maka dukungan orang tua Siswa di Man Kota Pariaman berada pada kategori

sedang.

a. Uji-T

Uji-t pada analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Syarat Hipotesis H_a diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $Sig < 0,05$. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis H_a ditolak dan hipotesis H_0 diterima.

Sebelum itu perlu juga dilakukan perhitungan terhadap t_{tabel} dengan rumus seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 100-2-1) \\ &= (0,025 ; 97) \\ &= 1.984 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai t_{tabel} dan t_{hitung} . Maka pengujian dilakukan dalam proses yang perlu di uji adalah variabel bebas, berikut hasil pengajian yang dilakukan:

a. Variabel *Locus of Control* (X_1)

Diketahui nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,471 > t_{tabel} 1,984$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antar variabel X_1 terhadap Variabel Y.

b. Variabel Dukungan Orang Tua

(X_2)

Diketahui nilai sig. $0,015 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,476 > t_{tabel} 1,984$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antar variabel X_2 terhadap Variabel Y.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji-t

No	Variabel	Hasil Uji-t
1.	<i>Locus of Control</i> (X_1)	Variabel X_1 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y
2.	Dukungan Orang Tua (X_2)	Variabel X_2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y

b. Uji-F

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan. Dalam pengujian ini H_a bisa diterima jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima.

Sebelum itu perlu dilakukan perhitungan f_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (k ; n-k) \\ &= 2 ; 100-2 \\ &= 2 ; 98 \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Tabel 6. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,489	2	4,744	9,684	.000 ^b
	Residual	47,521	97	0,490		
	Total	57,010	99			
Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik						
Predictors : (Constant), Dukungan Orang Tua, Locus of Control						

Berdasarkan hasil *output anova* bahwa nilai f_{hitung} 9,684 > f_{tabel} 3,09 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a dapat di terima yang mana berarti berarti variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y.

c. Uji Determinasi

Tabel 7. Model Summary Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	0,166	0,149	0,700
Predictor: (Constant), Dukungan Orang Tua, Locus of Control				

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, pada *output* model *summary*. Diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,166 atau 16,6% yang menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh stimulan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 16,6% dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh *Locus of Control* (X_1) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hubungan *Locus of Control* dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang positif, hal ini menggambarkan semakin tinggi *Locus of Control* maka semakin menurunkan prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh siswa di MAN Kota Pariaman.

Diketahui bahwa *Locus of Control* memiliki pengaruh sebesar 11,4% terhadap prokrastinasi akademik, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3,471 > t_{tabel} 1,984. Sehingga dapat dimaknai bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik.

Maka dari itu *Locus of Control* yang dikuasi dengan baik oleh siswa berperan penting dalam memiliki kendali atas peristiwa-peristiwa yang

memperngaruhi hidupnya sehingga dapat menurunkan prokrastinasi akademik.

2. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hubungan dukungan orang tua dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang positif, hal ini menggambarkan semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin menurunkan prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh siswa di MAN Kota Pariaman.

Diketahui bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh sebesar 6,3% terhadap prokrastinasi akademik, dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan nilai thitung $2,565 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga dapat dimaknai bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Syahputra dan Zahara yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam

Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Gizi” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik yang mana hal ini berarti dukungan sosial orang tua menjadi elemen yang penting dalam memengaruhi prokrastinasi akademik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua menjadi salah satu menurunkan tingkat prokrastinasi akademik.

3. Pengaruh *Locus of Control* (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan antara *Locus of Control* dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, terdapat hubungan yang positif antara variabel *Locus of Control* dengan variabel prokrastinasi akademik. Semakin tinggi tingkat *Locus of Control*, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik. Selain itu terdapat hubungan yang positif antara variabel dukungan orang

tua dengan variabel prokrastinasi akademik, dimana semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik yang dimiliki siswa.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwasannya Locus of Control dan dukungan orang tua secara bersama-sama mempengaruhi prokrastinasi akademik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $9,684 > F_{tabel}$ 3,09. Besar pengaruh yang diberikan oleh Locus of Control dan dukungan Orang tua secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik yaitu 16,6%.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya Locus of Control dan dukungan orang tua saling berhubungan dalam membentuk prokrastinasi akademik pada siswa di MAN Kota Pariaman. Locus of Control dan dukungan orang tua sama-sama menjadi faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

E. Kesimpulan

Locus of control dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai signifikan

$0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $9,684 > F_{tabel}$ 3,09 serta persentase sebesar 16,6%. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} sehingga dapat dimaknai bahwa variabel locus of control (X1) dan dukungan orang tua (X2) secara bersama-sama mempengaruhi prokrastinasi akademik (Y) sebanyak 16,6% , maka H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa locus of control dan dukungan orang tua mempengaruhi tingkatan prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Riski Pratama, Nofembra Putri, Kiki Oktaviany, Fadhilla Yusri, L. Y. (2023). Pentingnya Guru Memahami Kondisi Psikologi Siswa (Studi Kasus: SD Tahfiz Rahmatul Aisyi 2 Alahan Panjang). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 372–378.
- Andy Riski Pratama. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 120–130.

- | | |
|--|---|
| <p>https://doi.org/10.58518/madinah.v10i1.1496</p> <p>Aulia, Y., Handayani, A. E., & Angelina, T. N. (2022). PENGARUH SELF-EFFICACY, RELIGIUSITAS DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN PROKRASTINASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya). <i>JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)</i>, 7(2), 230–252.
 https://doi.org/10.32528/jiai.v7i2.8712</p> <p>Bahl, R., Gupta, S., Tanwar, K., Khan, Z., Hakak, I. A., & Amin, F. (2024). Locus of control, academic procrastination and academic performance amongst university students: moderating role of parental involvement. <i>Journal of Applied Research in Higher Education</i>.
 https://doi.org/10.1108/JARHE-04-2024-0181</p> <p>Batubara, J., & Asriatuzzeky, A. (2017). Contribution Locus of Control and Self Esteem to</p> | <p>Student Academic Procrastination (Study at Department of Islamic Guidance And Counseling, IAIN IB Padang). <i>GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling</i>, 7(1), 43.
 https://doi.org/10.24127/gdn.v7i1.797</p> <p>Fauziah, H. H. (2016). FAKOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. <i>Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi</i>, 2(2), 123–132.
 https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453</p> <p>Latifa, M., Pratama, A. R., Hasan, R. H., Kamal, M., & Zakir, S. (2024). Evaluation of Interactive Learning Through the Quizizz Application at MTsN 2 Payakumbuh City. <i>J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i>, 10(2).
 https://doi.org/10.18860/jpai.v10i2.24400</p> <p>Lestari, K. M., M, I., & Gusli, R. A. (2024). Teori Pembelajaran</p> |
|--|---|

- dan Dampaknya pada Pengembangan Kurikulum di SMAN 3 Bukittinggi. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(1), 101–112. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16405>
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.47679/jopp.1172019>
- Putriwangi, G. M., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2024). The Influence of Locus of Control, Smartphone Use, and Parents Social Support Towards Academic Procrastination in Vocational School at Bekasi City for The Academic Year 2023/2024. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(3), 167–180. <https://doi.org/10.55927/ajae.v3i3.10065>
- Sagone, E., & Indiana, M. L. (2021). Are Decision-Making Styles, Locus of Control, and Average Grades in Exams Correlated with Procrastination in University Students? *Education Sciences*, 11(6), 300. <https://doi.org/10.3390/educsci11060300>
- Sugiyono. (2019). *Kuantitatif, P. P. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Syawaluddin, D. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Stress Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah lain Bukittingg. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10251>